

PENDEKATAN PENGAJARAN INOVATIF UNTUK PENGEMBANGAN PEMIKIRAN KREATIF PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH

Rocky Prasetyo Jati^{1*}, Nexen Alexandre Pinontoan², Shinta Kristanty³

¹⁻³ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif,
Universitas Budi Luhur

E-mail: ¹⁾ rocky@budiluhur.ac.id, ²⁾ nexenalexandre.pinontoan@budiluhur.ac.id,
³⁾ shinta.kristanty@budiluhur.ac.id

Abstract

Creative thinking has a crucial role in the digital era and artificial intelligence (AI) today. Community Service Activities (PKM) aims to develop creative thinking in secondary education through innovative teaching methods such as creative content production. PKM activities written in this article were carried out at Asyasyakirin Islamic High School, Tangerang. Activities use a participatory action research approach (PAR), which involves collaboration between researchers and participants. PAR steps include needs analysis, program planning, script development, technical assistance, content production, training, and evaluation. The results showed a significant increase in student involvement and creative thinking skills. The use of creative content creates a dynamic and interactive learning environment, changing students from passive recipients to active creators. Creative content provides learning flexibility that helps reduce absence and supports various learning styles. The process of making creative content encourages students to think critically and creatively while improving their technical skills. As a result, students show improved academic performance and creative thinking skills. Implementation of creative content production in Asyasyakirin Islamic High School shows the potential of digital tools to change the educational experience. Recommendations for further development include sustainable content production, advanced training, collaborative network, routine evaluation, broader technological integration, technical support, and recognition and incentives. By adopting this method, educational institutions can create a more interesting and effective learning environment, preparing students for future challenges.

Keywords: *Creative Thinking, Podcast-Based Learning, Senior High School*

Abstrak

Pemikiran kreatif memiliki peran krusial dalam era Digital dan Kecerdasan Buatan (AI) saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan bertujuan untuk mengembangkan pemikiran kreatif dalam pendidikan menengah melalui metode pengajaran inovatif seperti produksi konten kreatif. Kegiatan PkM yang ditulis dalam artikel ini dilakukan di SMA Islam Asyasyakirin, Tangerang. Kegiatan menggunakan pendekatan penelitian tindakan partisipatif (PAR) yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan peserta. Langkah PAR meliputi analisis kebutuhan, perencanaan program, pengembangan skrip, bantuan teknis, produksi konten, pelatihan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa dan keterampilan berpikir kreatif. Penggunaan konten kreatif menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, mengubah siswa dari penerima pasif menjadi pencipta aktif. Konten kreatif memberikan fleksibilitas belajar yang membantu mengurangi ketidakhadiran dan mendukung berbagai gaya belajar. Proses pembuatan konten kreatif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif sambil meningkatkan keterampilan teknis mereka. Akibatnya, siswa menunjukkan peningkatan kinerja akademik dan kemampuan berpikir kreatif. Implementasi produksi konten kreatif di SMA Islam Asyasyakirin menunjukkan potensi alat digital untuk

mengubah pengalaman pendidikan. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut meliputi produksi konten berkelanjutan, pelatihan lanjutan, jaringan kolaboratif, evaluasi rutin, integrasi teknologi yang lebih luas, dukungan teknis, serta pengakuan dan insentif. Dengan mengadopsi metode ini, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif, mempersiapkan siswa untuk tantangan di masa depan.

Kata kunci: Berpikir Kreatif, Pembelajaran Berbasis Podcast, Sekolah Menengah Atas

1. PENDAHULUAN

Penggunaan media podcast dalam proses belajar-mengajar telah menjadi bagian penting dalam pendidikan modern. Di era sekarang, teknologi dan pendidikan harus bersinergi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Tim pengabdian kepada masyarakat merasa bahwa ada kebutuhan untuk mengintegrasikan media podcast yang lebih interaktif, kolaboratif, dan eksperiensial dalam pembelajaran di SMA Islam Asyasyakirin, yang terletak di Jl. KH Hasyim Ashari KM 7 RT 04/RW 02, Tangerang.

Secara keseluruhan, podcast telah terbukti menjadi alat berharga dalam pendidikan dan berbagai bidang lainnya. Mereka menyediakan media yang mudah diakses dan menarik untuk pembelajaran, komunikasi, dan berbagi pengetahuan. SMA Islam Asyasyakirin adalah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berlokasi di daerah strategis di Tangerang. Sekolah ini telah berperan penting dalam memberikan pendidikan kejuruan bagi siswa-siswa di wilayah tersebut. Namun, seiring perkembangan zaman, SMA Islam Asyasyakirin menghadapi sejumlah tantangan dalam menjaga kualitas dan relevansi pendidikan yang disediakan. Saat ini, SMA Islam Asyasyakirin masih menerapkan sistem pembelajaran yang memerlukan dukungan inovasi dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan pembelajaran modern. Metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah guru di depan kelas, sering kali kurang menarik bagi siswa yang telah tumbuh dalam lingkungan digital. Minat belajar siswa di SMA Islam Asyasyakirin terkadang kurang optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya daya tarik dalam materi pembelajaran. Selain itu, beberapa guru mungkin belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi media podcast dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Media podcast dapat menghadirkan materi pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Podcast juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Di sisi lain, guru juga perlu mendapatkan pelatihan dan dukungan dalam mengembangkan dan menggunakan media podcast dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup cara membuat konten podcast yang menarik, teknik penyuntingan audio, serta strategi untuk mengintegrasikan podcast ke dalam kurikulum. Selain itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas dan peralatan yang memadai untuk mendukung pembuatan dan penggunaan podcast. Penggunaan podcast dalam pembelajaran di SMA Islam Asyasyakirin juga dapat mendorong kolaborasi antara siswa dan guru. Misalnya, siswa dapat diajak untuk berpartisipasi dalam pembuatan podcast, baik sebagai pembicara,

penulis naskah, atau editor. Kolaborasi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan komunikasi serta kerjasama tim. Selain itu, media podcast juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Misalnya, guru dapat membuat podcast yang berisi ringkasan materi atau soal-soal latihan, yang kemudian dapat diakses oleh siswa sebagai bahan belajar tambahan. Guru juga dapat meminta siswa untuk membuat podcast sebagai tugas, yang kemudian dapat dinilai berdasarkan kreativitas, keakuratan informasi, dan keterampilan komunikasi.

Implementasi media podcast dalam pembelajaran di SMA Islam Asyasyakirin diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam proses belajar-mengajar. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern, menarik, dan efektif. Pada akhirnya, integrasi media podcast diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Islam Asyasyakirin dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Dalam konteks yang lebih luas, penggunaan media podcast dalam pendidikan menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung dan memperkaya proses pembelajaran. Ini sejalan dengan perkembangan tren global dalam pendidikan, di mana teknologi semakin menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran. Dengan demikian, integrasi podcast dalam pendidikan tidak hanya relevan untuk SMA Islam Asyasyakirin, tetapi juga untuk lembaga pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Podcast

Podcast telah menjadi alat populer dalam pendidikan, dengan berbagai penelitian yang menunjukkan efektivitasnya. Sebagai contoh, Nwosu dkk (2017) mengembangkan podcast AmiPal untuk memfasilitasi pendidikan, komunikasi, dan diseminasi. Mookerji (2021) mengevaluasi efektivitas video belajar mandiri untuk rotasi mahasiswa kedokteran dan menemukan manfaatnya dalam pendidikan bedah sarjana. Berbagai penelitian telah mengeksplorasi penggunaan podcasting dalam berbagai konteks pendidikan dan non-pendidikan. Lazzari (2009) meneliti penggunaan kreatif podcasting di pendidikan tinggi dan pengaruhnya terhadap agensi kompetitif. Dalam bidang kedokteran, Riddell dkk. (2017) melakukan survei tentang penggunaan podcast pendidikan oleh penduduk pengobatan darurat dan menemukan bahwa podcast banyak digunakan untuk tujuan pembelajaran.

Penggunaan podcast juga telah meluas ke pembelajaran bahasa. Ghee dkk (2012) mempelajari persepsi siswa terhadap penggunaan podcast dalam belajar bahasa Mandarin dan menemukan bahwa metode ini menguntungkan. Indahsari (2020a) mengungkapkan hasil positif terkait penggunaan podcast untuk siswa EFL dalam pembelajaran bahasa. Podcast telah menjadi media yang bermanfaat dalam pendidikan, menawarkan berbagai manfaat bagi pendidik dan siswa. Penelitian terdahulu menyoroti dampak positif podcast terhadap hasil pembelajaran dan keterlibatan siswa (Bolden, 2013; Laidlaw, 2018; S. W. McNamara & Haegele, 2021; S. W. T. McNamara & Min, 2024; Meade et al., 2011; Rodina, 2023a). Podcast memberi siswa kesempatan untuk mendengarkan secara aktif, bereksprepsi diri, dan refleksi yang lebih baik, serta menumbuhkan kreativitas dan keterampilan komunikasi (Bolden, 2013). Penelitian membuktikan podcasting membantu

proses pembelajaran, khususnya dalam mengatasi topik yang kompleks dan kontroversial (S. W. McNamara & Haegele, 2021). Selain itu, podcast berkontribusi dalam meningkatkan efikasi diri, perolehan pengetahuan, dan pengembangan komunitas praktik di kalangan pendidik dan siswa (S. W. T. McNamara & Min, 2024).

Secara keseluruhan, podcasting telah terbukti menjadi alat yang efektif dan serbaguna dalam berbagai disiplin ilmu. Podcasting mendukung proses pembelajaran yang lebih mendalam dan interaktif serta memperkaya pengalaman pendidikan baik bagi pendidik maupun peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi podcast dalam kurikulum pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik secara signifikan.

2.2. Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif adalah keterampilan yang berperan dalam menghasilkan ide-ide baru, solusi, dan pendekatan masalah. Ini mencakup pemikiran yang berbeda, membuat koneksi baru, dan berpikir di luar norma-norma mapan. Penelitian telah menekankan pentingnya pemikiran kreatif dalam proses pemecahan masalah (Naparin et al., 2017; Nuha et al., 2018; Sari et al., 2020) dan hubungannya dengan keterampilan seperti pemecahan masalah, *self-efficacy*, dan kesiapan kerja (Nihlatin Nisa et al., 2021). Pemikiran kreatif telah dikaitkan dengan berbagai domain seperti matematika (Pakpahan & Sinaga, 2023), perubahan lingkungan (Utami et al., 2018), dan pendidikan kewirausahaan (Kunicina et al., 2019).

Pemikiran kreatif tidak terbatas pada bidang tertentu tetapi dianggap penting di seluruh disiplin ilmu. Ini telah dikaitkan dengan menghasilkan inovasi (Supandi et al., 2020), meningkatkan pemikiran kritis (Alghafri & Ismail, 2014), dan meningkatkan hasil pembelajaran dalam kursus ilmu komputer (Miller et al., 2013). Konsep pemikiran kreatif melibatkan karakteristik seperti kelancaran, fleksibilitas, kebaruan, dan kemampuan untuk menantang pola berpikir yang mapan (Miller et al., 2013; Naparin et al., 2017). Selain itu, pemikiran kreatif dipandang sebagai sebuah proses mengumpulkan informasi untuk menghasilkan pemahaman dan konsep baru. Dalam domain pendidikan, menumbuhkan pemikiran kreatif diakui sebagai pendekatan yang berharga untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa (Sausan et al., 2022). Studi telah mengeksplorasi bagaimana pemikiran kreatif dapat dikembangkan melalui metode pengajaran yang inovatif (Hamid, 2018) dan hubungannya dengan kepribadian siswa serta gaya belajar (Lew et al., 2013; Wahyudi et al., 2019). Selain itu, penelitian telah menggali untuk menilai keterampilan berpikir kreatif dan efektivitas metode pengajaran dalam mempromosikan kreativitas (Perry & Karpova, 2017).

Pemikiran kreatif merupakan keterampilan penting dalam menghasilkan ide, solusi, dan pendekatan baru. Penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya pemikiran kreatif dalam berbagai domain seperti matematika, lingkungan, dan kewirausahaan, serta dalam meningkatkan inovasi dan hasil pembelajaran. Dalam era digital dan kecerdasan artifisial, pengembangan pemikiran kreatif melalui metode inovatif seperti podcast sangat relevan. Contoh PkM di SMA Islam Asyasyakirin, Tangerang, menunjukkan bahwa podcast dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan keterampilan berpikir kreatif. Podcast menciptakan lingkungan belajar dinamis, mendukung berbagai gaya belajar, dan mendorong siswa berpikir kritis serta kreatif, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

2.3. Pengajaran Inovatif

Pengajaran inovatif melalui produksi podcast menawarkan pendekatan pendidikan yang dinamis dan menarik. Podcast berfungsi sebagai sumber daya yang berharga bagi guru dan siswa, meningkatkan proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas (Hutabarat, 2020). Dengan membuat podcast, pendidik dapat mengeksplorasi cara-cara inovatif untuk berinteraksi dengan konten dan mendorong pembelajaran siswa (Pinontoan et al., 2023; Turner et al., 2021). Sumber daya audio ini dapat digunakan untuk menampilkan kepemimpinan, etika, dan berbagai topik pendidikan, menyediakan platform bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan mengembangkan keterampilan komunikasi (Norsworthy & Herndon, 2020). Podcast telah diakui sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan konten pendidikan di berbagai bidang, seperti ilmu komunikasi, penelitian sosial, dan pendidikan kewarganegaraan (Adha et al., 2023; Jati, 2021; Kutanto & Jati, 2024). Produksi podcast menawarkan media yang fleksibel dan mudah diakses untuk menyajikan informasi, membina kolaborasi, dan meningkatkan motivasi siswa (Insani, 2022). Selain itu, podcast dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk mendukung tujuan pembelajaran dan memberikan materi yang kontekstual serta komunikatif bagi siswa (Indahsari, 2020b). Pada pendidikan tinggi, podcast memiliki potensi untuk mengubah metode pengajaran tradisional dan mempromosikan hubungan pengajaran-penelitian (Rodina, 2023b; Strickland et al., 2012). Podcast memungkinkan para pendidik untuk berbagi keahlian penelitian, melibatkan siswa melalui pendekatan penyampaian multimodal, dan memfasilitasi pengalaman belajar yang dipersonalisasi (Strickland et al., 2012). Selain itu, podcast dapat digunakan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, mendorong siswa untuk menerapkan konsep teoretis dalam skenario dunia nyata (Alvarenga Fournier & Sáenz Leandro, 2022).

Secara keseluruhan, pengajaran inovatif melalui produksi podcast menawarkan jalur untuk meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan kreativitas, dan memfasilitasi pengalaman belajar interaktif. Dengan memanfaatkan podcast sebagai alat pendidikan, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar dinamis yang memenuhi beragam gaya belajar dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pendidikan.

3. METODE PENELITIAN

Program pengabdian ini disusun berdasarkan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang diusulkan oleh Kemmis dkk. (2014). Pendekatan ini melibatkan siklus reflektif yang berkelanjutan dan terdiri dari beberapa langkah yang saling berhubungan. Proses ini dimulai dengan perencanaan perubahan melalui analisis kebutuhan dan perancangan program yang sesuai. Setelah perencanaan, langkah berikutnya adalah tindakan dan observasi di mana program diterapkan dan dampaknya diamati secara seksama. Kemudian, refleksi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan hasil program tersebut. Berdasarkan hasil refleksi ini, perencanaan ulang dilakukan untuk memperbaiki program. Siklus ini berlanjut dengan tindakan dan observasi lanjutan guna memastikan bahwa perubahan yang diterapkan berhasil. Refleksi lanjutan dilakukan

untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan program sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.

Pendekatan PAR ini diterapkan dalam studi yang dilakukan di SMA Islam Asyasyakirin, Tangerang, dengan tujuan melengkapi metode pengajaran tradisional dengan aktivitas pembelajaran berbasis podcast. Proses ini melibatkan kolaborasi yang erat antara peneliti dan peserta untuk mengidentifikasi masalah, mengimplementasikan solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Pendekatan ini memastikan bahwa intervensi yang dilakukan relevan dan efektif dalam konteks pendidikan yang spesifik. Langkah pertama yang diambil adalah melakukan analisis kebutuhan melalui interaksi dengan pemangku kepentingan sekolah, termasuk guru dan siswa. Langkah ini bertujuan untuk memahami tantangan dalam mendorong pemikiran kreatif dan mengeksplorasi potensi podcast sebagai alat pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis ini, perencanaan program dilakukan dengan menetapkan tujuan, membuat jadwal, dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk program integrasi podcast.

Pengembangan naskah dilakukan dengan bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk menciptakan naskah podcast yang menarik dan sesuai dengan kurikulum sekolah. Setelah naskah siap, tahap berikutnya adalah memberikan bantuan teknis berupa pelatihan tentang perekaman audio, pengeditan, dan penerbitan podcast menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai. Proses produksi podcast melibatkan guru dan siswa dalam pembuatan, pengeditan, dan distribusi episode podcast. Setelah produksi, pelatihan dan penggunaan podcast dalam proses pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa podcast dapat diintegrasikan dengan metode pengajaran tradisional. Untuk menilai dampak pembelajaran berbasis podcast terhadap keterampilan berpikir kreatif, evaluasi dan umpan balik dilakukan melalui survei, wawancara, dan observasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan podcast menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif tetapi juga pencipta aktif yang terlibat dalam proses pembelajaran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pembelajaran berbasis podcast di SMA Islam Asyasyakirin berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi ini berhasil menarik minat siswa yang sebelumnya kurang termotivasi. Siswa dapat belajar dengan lebih fleksibel, mendengarkan materi pelajaran kapan saja dan di mana saja.

4.1. Hasil Pelaksanaan

Program pembelajaran berbasis podcast berhasil mengembangkan keterampilan teknologi bagi siswa dan guru di SMA Islam Asyasyakirin. Siswa belajar menggunakan perangkat keras dan lunak untuk merekam, mengedit, dan mempublikasikan podcast. Proses pembuatan konten podcast mendorong siswa berpikir kreatif dan kritis. Mereka menyusun naskah yang menarik, merekam audio dengan baik, dan mengeditnya menjadi produk akhir yang profesional. Aktivitas ini mendorong siswa mencari informasi, menganalisis data, serta mengembangkan ide-ide inovatif. Siswa juga belajar memecahkan masalah dan mengevaluasi konten secara kritis, sehingga meningkatkan

keterampilan berpikir analitis dan kreatif yang penting dalam dunia pendidikan dan profesional.

Program pembelajaran berbasis podcast ini membawa banyak manfaat signifikan. Produksi podcast melibatkan siswa dalam pembuatan konten dan penggunaan podcast sebagai bahan belajar. Aktivitas ini meningkatkan partisipasi dan kolaborasi antar siswa, memperkuat kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi. Studi menunjukkan bahwa aktivitas kolaboratif seperti ini dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa, yang sangat penting untuk kesuksesan mereka di masa depan. Pengalaman bekerja dalam tim juga membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan organisasi, yang sangat penting dalam konteks pendidikan dan profesional.

Elaborasi ini sejalan dengan konsep berpikir kreatif, yang berperan dalam menghasilkan ide-ide baru, solusi, dan pendekatan masalah. Pemikiran kreatif mencakup pemikiran yang berbeda, membuat koneksi baru, dan berpikir di luar norma-norma mapan. Penelitian menekankan pentingnya pemikiran kreatif dalam pemecahan masalah dan hubungannya dengan keterampilan seperti pemecahan masalah, self-efficacy, dan kesiapan kerja (Naparin et al., 2017). Dengan menggunakan podcast, siswa didorong untuk berpikir kreatif dan mengembangkan berbagai keterampilan penting ini.



**Gambar 1. Pengarahan Sosialisasi
“Kreativitas dan Inovasi dalam Proses Pembelajaran”**

Sumber: Data Penulis

Guru merasakan manfaat signifikan melalui program ini. Kegiatan yang dilaksanakan di Laboratorium Universitas Budi Luhur sebagai pengayaan, menjadi bagian dari program untuk mendapatkan pelatihan dalam teknologi pendidikan, termasuk teknik perekaman suara, proses pengeditan audio, dan penggunaan aplikasi berbasis AI seperti Capcut. Wawasan ini diharapkan menjadi pemicu kreativitas untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi. Guru yang lebih terampil dalam teknologi pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa. Dengan mengintegrasikan podcast dalam metode pengajaran, guru dapat menyediakan variasi dalam pengajaran yang menjaga minat siswa. Penelitian menunjukkan bahwa variasi dalam metode pengajaran dapat meningkatkan retensi materi dan membuat proses belajar lebih efektif.



**Gambar 2. Pengarahan Sosialisasi
“Kreativitas dan Inovasi dalam Proses Pembelajaran”**

Sumber: Data Penulis

Evaluasi program dilakukan melalui interaksi dan diskusi langsung dengan siswa dan guru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran kreatif melalui podcast lebih menarik dan membantu mereka memahami materi. Guru memiliki pemahaman yang serupa, yaitu terjadi peningkatan keterlibatan siswa dan kualitas pengajaran mereka setelah mengikuti pelatihan. Umpan balik dari siswa dan guru positif, menunjukkan bahwa program ini mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan minat belajar, keterampilan teknologi, dan kualitas pembelajaran di SMA Islam Asyasyakirin. Berdasarkan umpan balik ini, area yang perlu diperbaiki diidentifikasi dan penyesuaian dilakukan untuk memastikan program ini terus bermanfaat. Termasuk praktik yang perlu dilakukan kepada setiap individu Guru dan siswa.

Setelah program selesai dilaksanakan, dukungan terus diberikan untuk menjaga keberlanjutan program ini. Guru dan siswa di SMA Islam Asyasyakirin didorong untuk terus menghasilkan konten kreatif dalam pembelajaran, serta mengintegrasikannya dalam pembelajaran mereka. Panduan dan dukungan teknis yang diperlukan juga disediakan untuk memastikan program ini terus bermanfaat bagi sekolah dan siswa. Keberlanjutan program ini penting untuk memastikan manfaat yang diperoleh tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek tetapi juga dalam jangka panjang. Dengan terus mengembangkan konten podcast dan meningkatkan keterampilan teknologi, SMA Islam Asyasyakirin dapat tetap relevan dan unggul dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

4.2. Pembahasan

Implementasi pengembangan program pembelajaran berbasis kreativitas untuk SMA Islam Asyasyakirin telah membawa banyak manfaat dan perubahan positif. Kegiatan dilaksanakan pada 2 lokasi yaitu SMA Islam Asyasyakirin dan Laboratorium Universitas Budi Luhur (Laboratorium Media Komunikasi).

Siswa menjadi terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis. Guru juga mendapatkan pengetahuan mengenai kompetensi mereka dalam teknologi pendidikan, sehingga dapat menyediakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Evaluasi dan umpan balik yang positif menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dan memiliki potensi untuk terus berkembang serta

memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan. Program ini menjadi contoh bagaimana inovasi teknologi dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif.

Melalui program ini, siswa diajak untuk memanfaatkan perangkat keras dan lunak dalam merekam, mengedit, dan mempublikasikan podcast. Proses pembuatan konten podcast mendorong siswa berpikir kreatif dan kritis. Aktivitas ini mendorong siswa terpacu untuk mencari informasi, menganalisis data, serta mengembangkan ide-ide inovatif. Selain itu, siswa belajar memecahkan masalah dan mengevaluasi konten secara kritis, sehingga meningkatkan keterampilan berpikir analitis dan kreatif yang penting dalam dunia pendidikan dan profesional.

Program pembelajaran berbasis podcast ini membawa banyak manfaat signifikan. Produksi podcast melibatkan banyak siswa dalam pembuatan konten dan penggunaan podcast sebagai bahan belajar. Aktivitas ini meningkatkan partisipasi dan kolaborasi antar siswa, memperkuat kemampuan dalam bekerja sama dan berkomunikasi. Studi menunjukkan bahwa aktivitas kolaboratif seperti ini dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa, yang sangat penting untuk kesuksesan mereka di masa depan. Pengalaman bekerja dalam tim juga membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan organisasi, yang sangat penting dalam konteks pendidikan dan profesional.



Gambar 3. Pelaksanaan Pendampingan Produksi

Sumber: Data Penulis

Guru di SMA Islam Asyasyakirin juga merasakan manfaat besar dari program ini. Pelatihan dalam teknologi pendidikan, termasuk teknik perekaman suara, proses pengeditan audio, dan penggunaan aplikasi pengeditan berbasis AI seperti Capcut, meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan rasa percaya diri yang lebih besar

dalam menggunakan teknologi. Guru yang lebih terampil dalam teknologi pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa. Dengan mengintegrasikan podcast dalam metode pengajaran, guru dapat menyediakan variasi dalam pengajaran yang menjaga minat siswa tetap tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa variasi dalam metode pengajaran dapat meningkatkan retensi materi dan membuat proses belajar menjadi lebih efektif.

Evaluasi program dilakukan melalui interaksi dan diskusi langsung dengan siswa dan guru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran kreatif melalui podcast lebih menarik dan membantu memahami materi. Guru memiliki pemahaman yang serupa, yaitu terjadi peningkatan keterlibatan siswa dan kualitas pengajaran setelah mengikuti pelatihan. Umpan balik dari siswa dan guru positif, menunjukkan bahwa program ini mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan minat belajar, keterampilan teknologi, dan kualitas pembelajaran di SMA Islam Asyasyakirin. Berdasarkan umpan balik ini, area yang perlu diperbaiki diidentifikasi dan penyesuaian dilakukan untuk memastikan program ini terus bermanfaat. Praktik ini perlu diterapkan kepada setiap individu guru dan siswa.

Setelah program selesai dilaksanakan, dukungan terus diberikan untuk menjaga keberlanjutan program ini. Guru dan siswa di SMA Islam Asyasyakirin didorong untuk terus menghasilkan konten kreatif dalam pembelajaran, serta mengintegrasikannya dalam pembelajaran sehari-hari. Panduan dan dukungan teknis yang diperlukan juga disediakan untuk memastikan program ini terus bermanfaat bagi sekolah dan siswa. Keberlanjutan program ini penting untuk memastikan manfaat yang diperoleh tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek tetapi juga dalam jangka panjang. Dengan terus mengembangkan konten podcast dan meningkatkan keterampilan teknologi, SMA Islam Asyasyakirin dapat tetap relevan dan unggul dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Pemikiran kreatif merupakan keterampilan penting dalam menghasilkan ide, solusi, dan pendekatan baru. Penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya pemikiran kreatif dalam berbagai domain seperti matematika, lingkungan, dan kewirausahaan, serta dalam meningkatkan inovasi dan hasil pembelajaran (Naparini et al., 2017; Nuha et al., 2018; Sari et al., 2020). Konsep pemikiran kreatif melibatkan karakteristik seperti kelancaran, fleksibilitas, kebaruan, dan kemampuan untuk menantang pola berpikir yang mapan (Miller et al., 2013). Dalam konteks ini, pengembangan pemikiran kreatif melalui metode inovatif seperti podcast sangat relevan. Program di SMA Islam Asyasyakirin menunjukkan bahwa podcast dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan keterampilan berpikir kreatif. Podcast menciptakan lingkungan belajar dinamis, mendukung berbagai gaya belajar, dan mendorong siswa berpikir kritis serta kreatif, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

Pengajaran inovatif melalui produksi podcast menawarkan pendekatan pendidikan yang dinamis dan menarik. Podcast berfungsi sebagai sumber daya yang berharga bagi guru dan siswa, meningkatkan proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas (Hutabarat, 2020). Dengan membuat podcast, pendidik dapat mengeksplorasi cara-cara inovatif untuk berinteraksi dengan konten dan mendorong pembelajaran siswa (Turner et al., 2021). Secara keseluruhan, pengajaran inovatif melalui produksi podcast menawarkan jalur untuk meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan kreativitas, dan memfasilitasi pengalaman belajar interaktif.

5. KESIMPULAN

Program pengajaran berbasis konten kreatif di SMA Islam Asyasyakirin, Tangerang, telah menunjukkan keberhasilan signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan keterampilan berpikir kreatif. Dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara peneliti dan peserta untuk mengidentifikasi kebutuhan, merencanakan program, mengembangkan skrip, memberikan bantuan teknis, memproduksi konten, melatih, dan mengevaluasi. Hasilnya, siswa tidak hanya menjadi penerima pasif tetapi juga pencipta aktif yang terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif.

Penggunaan konten kreatif memberikan fleksibilitas belajar yang membantu mengurangi ketidakhadiran dan mendukung berbagai gaya belajar. Proses produksi konten mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif sambil meningkatkan keterampilan teknis mereka. Guru juga merasakan manfaat signifikan melalui pelatihan dalam teknologi pendidikan, yang meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi. Evaluasi program menunjukkan umpan balik positif dari siswa dan guru, mengindikasikan peningkatan minat belajar, keterampilan teknologi, dan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil ini, rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut meliputi produksi konten berkelanjutan, pelatihan lanjutan, jaringan kolaboratif, evaluasi rutin, integrasi teknologi yang lebih luas, dukungan teknis, serta pengakuan dan insentif.

Kesimpulannya, integrasi metode pengajaran inovatif melalui produksi konten kreatif memiliki potensi besar untuk mengubah pengalaman pendidikan, mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan. Dengan terus mengembangkan dan mendukung program ini, SMA Islam Asyasyakirin dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., Nuralisa, Y., Pitoewas, B., & Ulpa, E. P. (2023). *Re-enhancing Civic Education Learning Through Podcast Innovative Communication Based on Relevant Society Issues* (pp. 373–381). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-096-1_43
- Alghafri, A. S. R., & Ismail, H. N. Bin. (2014). The Effects of Integrating Creative and Critical Thinking on Schools Students' Thinking. *International Journal of Social Science and Humanity*, 4(6), 518–525. <https://doi.org/10.7763/IJSSH.2014.V4.410>
- Alvarenga Fournier, X., & Sáenz Leandro, R. (2022). From Theory to Practice: Student Podcasting through Online Learning Environments in Political Science. *Digital Education Review*, 42, 81–100. <https://doi.org/10.1344/der.2022.42.81-100>
- Bolden, B. (2013). Learner-Created Podcasts. *Music Educators Journal*, 100(1), 75–80. <https://doi.org/10.1177/0027432113493757>

- Ghee, T. T., Heng, L. T., & Shuang, G. C. (2012). Students' perception on using podcast in learning Mandarin. *International Conference on Education and E-Learning Innovations*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICEELI.2012.6360574>
- Hamid, A. (2018). Creative-Critical Thinking Stimulation of Pre Service Teachers by Socratic Questions and Chemical Representation. *Proceedings of the 1st International Conference on Creativity, Innovation and Technology in Education (IC-CITE 2018)*. <https://doi.org/10.2991/iccite-18.2018.1>
- Hutabarat, P. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.85>
- Indahsari, D. (2020a). Using podcast for EFL students in language learning. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(2), 103–108. <https://doi.org/10.21070/jees.v5i2.767>
- Indahsari, D. (2020b). Using podcast for EFL students in language learning. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(2), 103–108. <https://doi.org/10.21070/jees.v5i2.767>
- Insani, N. N. (2022). *Podcasts: Media to Increase Student Learning Motivation*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220108.093>
- Jati, R. P. (2021). Podcasting as an Alternative Method of Social Research. *MEDIASI*, 2(3), 242–254.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>
- Kunicina, N., Bilic, I., Zabasta, A., Caiko, J., & Ribickis, L. (2019). Development of entrepreneurship skills for students creative thinking support in higher education. *2019 International Conference in Engineering Applications (ICEA)*, 1–6.
- Kutanto, H., & Jati, R. P. (2024). Production of “Podcast Komunikasi”: As An Alternative Medium For Learning in Communication Science. *JURNAL RISET PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN*, 3(1), 18–29. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v3i1.587>
- Laidlaw, K. E. W. (2018). Listen Up! Using Podcasts in STEM Courses to Improve Engagement and Facilitate Review. *Teaching Innovation Projects*, 8(1). <https://doi.org/10.5206/tips.v8i1.6217>
- Lazzari, M. (2009). Creative use of podcasting in higher education and its effect on competitive agency. *Computers & Education*, 52(1), 27–34. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2008.06.002>
- Lew, K., Park, J., Lee, K., & Kang, S. (2013). The Relationship Among Creativity Thinking Ability, Creative Personality and Creative Product. *Current Research on Education*, 58–62. <https://doi.org/10.14257/astl.2013.36.14>
- McNamara, S. W., & Haegele, J. A. (2021). Undergraduate students' experiences with educational podcasts to learn about inclusive and integrated physical education. *European Physical Education Review*, 27(1), 185–202. <https://doi.org/10.1177/1356336X20932598>
- McNamara, S. W. T., & Min, S. D. (2024). Understanding why educational professionals engage with podcasts: Educational Podcasts Motivational Scale development and validation. *British Journal of Educational Technology*, 55(4), 1728–1746. <https://doi.org/10.1111/bjet.13428>

- Meade, O., Bowskill, D., & Lymn, J. S. (2011). Pharmacology podcasts: a qualitative study of non-medical prescribing students' use, perceptions and impact on learning. *BMC Medical Education*, *11*(1), 2. <https://doi.org/10.1186/1472-6920-11-2>
- Miller, L. D., Soh, L.-K., Chiriacescu, V., Ingraham, E., Shell, D. F., Ramsay, S., & Hazley, M. P. (2013). Improving learning of computational thinking using creative thinking exercises in CS-1 computer science courses. *2013 IEEE Frontiers in Education Conference (FIE)*, 1426–1432. <https://doi.org/10.1109/FIE.2013.6685067>
- Mookerji, N., El-Haddad, J., Vo, T. X., Grose, E., Seabrook, C., Lam, B.-K., Feibel, R., & Bennett, S. (2021). Evaluating the efficacy of self-study videos for the surgery clerkship rotation: an innovative project in undergraduate surgical education. *Canadian Journal of Surgery*, *64*(4), E428–E434. <https://doi.org/10.1503/cjs.019019>
- Naparin, A., Riyadi, A. S., & Dharmono, M. (2017). Students' Creative Thinking Ability Profile in Problem Solving of Animals Ecology. *Proceedings of the 5th SEA-DR (South East Asia Development Research) International Conference 2017 (SEADRIC 2017)*. <https://doi.org/10.2991/seadric-17.2017.29>
- Nihlatin Nisa, A., Puji Sugiharto, D. Y., & Awalya, A. (2021). The Relationship between Creative Thinking, Problem Solving Skills, and Self Efficacy with Work Readiness. *Jurnal Bimbingan Konseling*, *10*(1), 8–13. <https://doi.org/10.15294/jubk.v9i1.45230>
- Norsworthy, C., & Herndon, K. (2020). LEADING BY EAR: Podcasting as an Educational Leadership Tool. *Journal of Leadership Education*, *19*(3), 61–68. <https://doi.org/10.12806/V19/I3/A1>
- Nuha, M., Azmi, Waluya, S. B., & Junaedi, I. (2018). Mathematical Creative Process Wallas Model in Students Problem Posing with Lesson Study Approach. *International Journal of Instruction*, *11*(2), 527–538. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11236a>
- Nwosu, A. C., Monnery, D., Reid, V. L., & Chapman, L. (2017). Use of podcast technology to facilitate education, communication and dissemination in palliative care: the development of the AmiPal podcast. *BMJ Supportive & Palliative Care*, *7*(2), 212–217. <https://doi.org/10.1136/bmjspcare-2016-001140>
- Pakpahan, E. I. S., & Sinaga, B. (2023). The Application of Comic-Based Learning Assisted by Pixton to Improve Mathematical Creative Thinking Skill Of Class IX SMPN 8 Percut Sei Tuan. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, *2*(3), 471–480. <https://doi.org/10.55927/ajae.v2i3.5004>
- Perry, A., & Karpova, E. (2017). Efficacy of teaching creative thinking skills: A comparison of multiple creativity assessments. *Thinking Skills and Creativity*, *24*, 118–126. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2017.02.017>
- Pinontoan, N. A., Kristanty, S., Jati, R. P., & Suratno, G. (2023). Exploring High School Students' Potential for Improving Design with Artificial Intelligence. *ICCD*, *5*(1), 658–663.
- Riddell, J., Swaminathan, A., Lee, M., Mohamed, A., Rogers, R., & Rezaie, S. (2017). A Survey of Emergency Medicine Residents' Use of Educational Podcasts. *Western Journal of Emergency Medicine*, *18*(2), 229–234. <https://doi.org/10.5811/westjem.2016.12.32850>

- Rodina, O. (2023a). Implementing IT in engineering education. *E3S Web of Conferences*, 460, 04038. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202346004038>
- Rodina, O. (2023b). Implementing IT in engineering education. *E3S Web of Conferences*, 460, 04038. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202346004038>
- Sari, H. I., Munawaroh, M., & Raharjo, H. (2020). Analysis of Student's Creative Thinking Ability in Mathematical Problem Solving in Terms of Extrovert and Introvert Personality Types. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.24235/eduma.v9i1.6153>
- Sausan, S., Supriatna, A., & Mudzakkir, A. (2022). Students' Creative Thinking Skills on Green Chemistry by Designing Fire-Reterdant Bamboo. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 23(4), 1759–1768. <https://doi.org/10.23960/jpmipa/v23i4.pp1759-1768>
- Strickland, K., Gray, C., & Hill, G. (2012). The use of podcasts to enhance research-teaching linkages in undergraduate nursing students. *Nurse Education in Practice*, 12(4), 210–214. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2012.01.006>
- Supandi, Suyitno, H., Sukestiyarno, Y. L., & Dwijanto. (2020). Higher Order Thinking Skill and Creative Thinking on Mathematics Learning. *Proceedings of the International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.019>
- Turner, M., Schaeffer, M., & Lowe, R. (2021). Teacher Development through Podcast Engagement. *JALT Postconference Publication*, 2020(1), 53. <https://doi.org/10.37546/JALTPCP2020-07>
- Utami, R., Marianti, A., & Susanti, R. (2018). Analysis of the Creative Thinking Ability of Students SMA N 1 Pecangaan Jepara on Environmental Change Material. *Journal of Biology Education*, 7(2), 190–196. <https://doi.org/10.15294/jbe.v7i2.24382>
- Wahyudi, W., Waluya, B., Suyitno, H., & Isnarto, I. (2019). The Analysis of The Students' Creative Thinking Ability in Mathematics as Viewed from their Learning Style and Educational Background. *Proceedings of the 6th International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2018)*. <https://doi.org/10.2991/iceri-18.2019.21>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).